LEMBAR SOAL LATIHAN GEOGRAFI KELAS XII

Materi: Wilayah Formal, Perwilayahan Vernakular, Penataan Ruang, Teori Sektoral, & Interaksi Desa-Kota

BAGIAN I: SOAL PILIHAN GANDA

1. Kelompok wilayah formal berdasarkan tipe vegetasi atau bioma di permukaan bumi antara lain ...

A. daerah karst, dataran aluvial, dan gumuk pasir

B. hutan hujan tropis, sabana, dan tundra

C. kawasan industri, daerah pertanian, dan permukiman

D. DAS (Daerah Aliran Sungai), lembah, dan pegunungan

E. dataran rendah, daerah pasang surut, dan plato

2. Sebutan "Kota Hujan" menunjukkan klasifikasi wilayah formal Kota Bogor. Kriteria wilayah formal dalam sebutan tersebut adalah ...

A. Hujan terjadi setiap hari di wilayah Bogor

B. Tingkat curah hujan tinggi di wilayah Bogor

C. Pusat penelitian hujan terdapat di wilayah Bogor

D. Pemanfaatan air hujan skala besar di wilayah Bogor

E. Pertanian penduduk di wilayah Bogor tergantung tingkat curah hujan

3. Perhatikan cerita berikut!

> *"Andrea seorang direktur di sebuah perusahaan besar. Namun, belakangan ini dia merasa stres dan tidak puas dengan kehidupannya. Dia sering merasa kesepian karena tidak memiliki waktu untuk berkumpul dengan keluarganya, meskipun rumahnya besar dan mewah. Andrea juga jarang berolahraga dan makan tidak teratur."*

Faktor yang paling mungkin menjadi penyebab ketidakbahagiaan Andrea adalah ...

LIVEWORKSHEETS

A. Kondisi keluarga yang buruk

B. Anggota keluarga yang tidak mendukung

C. Keterbatasan waktu untuk berkumpul dengan keluarga

D. Tidak memiliki pekerjaan yang dianggap menyenangkan

E. Kurangnya aktivitas olahraga yang teratur

4. Perhatikan deskripsi berikut!

> *"Sebagian besar masyarakat Indonesia mengenal kawasan pesisir utara Jawa Tengah dengan sebutan 'Pantura'. Sebutan ini tertanam kuat dalam ingatan publik sebagai jalur utama mudik dan pusat aktivitas perdagangan pesisir, meskipun secara administratif kawasan tersebut terbagi menjadi puluhan kabupaten dan kota yang berdiri sendiri."*

Berdasarkan deskripsi tersebut, pengelompokan kawasan "Pantura" atas dasar persepsi dan kebiasaan sebutan masyarakat merupakan contoh dari perwilayahan ...

A. Nodal

B. Formal

C. Vernakular

D. Fungsional

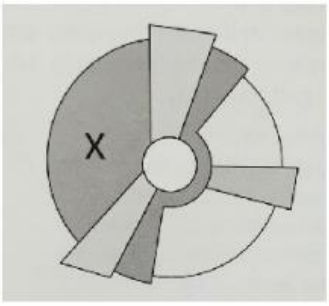
E. Administrasi

5. Bertambahnya jumlah penduduk menuntut pemenuhan kebutuhan energi listrik yang tinggi. Akan tetapi, pembangunan pembangkit listrik di Indonesia sering menghadapi kendala terkait pemanfaatan ruang yang dianggap tidak sesuai. Contohnya, pembangunan pembangkit listrik tenaga panas bumi di sekitar kawasan hutan lindung. Untuk mengatasi permasalahan tersebut upaya yang perlu dilakukan adalah ...

LIVEWORKSHEETS

A. membatalkan program pembangunan ketenagalistrikan di daerah potensial
B. mengurangi beban daya listrik dalam proyek pembangunan pembangkit listrik
C. membuat peraturan RTRW baru dengan mengubah semua isi di dalamnya
D. melakukan penyesuaian RTRW sesuai rencana pembangunan ketenagalistrikan
E. menyediakan sumber energi listrik lain dari bahan bakar fosil

6. Perhatikan model Teori Sektoral berikut!



Penggunaan lahan kota pada daerah yang ditunjukkan oleh tanda X ditandai dengan ...

A. daerah grosir dan manufaktur
B. daerah permukiman kelas atas
C. daerah permukiman kelas rendah
D. daerah permukiman kelas menengah
E. daerah pusat industri dan pemerintahan

7. Pemerintah Indonesia sedang giat-giatnya membangun infrastruktur di wilayah Papua. Salah satu proyek besar di Papua adalah pembangunan jalan Trans Papua yang menghubungkan berbagai daerah di Papua. Dalam proyek ini, Indonesia menjalin kerja sama dengan beberapa negara lain. Tujuan kerja sama antarnegara dalam pembangunan wilayah Papua adalah ...

LIVEWORKSHEETS

A. meningkatkan pendapatan negara dari sektor pariwisata
B. melestarikan budaya dan adat istiadat masyarakat Papua
C. memperkuat pertahanan dan keamanan di wilayah Papua
D. mempercepat pembangunan sarana infrastruktur dan ekonomi di Papua
E. meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat Papua

8. Perhatikan ilustrasi berikut!

> *"Wilayah A merupakan daerah dataran tinggi yang surplus dalam produksi sayuran segar, tetapi kekurangan produk ikan laut. Sebaliknya, Wilayah B merupakan daerah pesisir yang surplus hasil tangkapan ikan, tetapi sangat membutuhkan pasokan sayuran untuk konsumsi penduduknya. Kondisi saling ketergantungan dan ketersediaan komoditas yang berbeda ini mendorong terjadinya interaksi perdagangan secara aktif antara kedua wilayah tersebut."*

Berdasarkan konsep interaksi keruangan menurut Edward Ullman, fenomena keterkaitan dan saling memenuhi kebutuhan antarwilayah tersebut didorong oleh faktor ...

A. Transferability (kemudahan transfer)
B. Intervening opportunity (kesempatan intervensi)
C. Regional complementarity (wilayah yang saling melengkapi)
D. Spatial interaction (interaksi spasial)
E. Connectivity (keterhubungan jaringan jalan)

9. Perhatikan deskripsi wilayah interaksi berikut!

> *"Wilayah X awalnya sangat bergantung pada pasokan bahan baku dari Wilayah Y yang letaknya jauh. Namun, setelah Wilayah Z yang letaknya jauh lebih dekat berkembang dan mampu memproduksi bahan baku yang sama dengan kualitas setara, Wilayah X kemudian mengalihkan hubungan dagangnya ke Wilayah Z."*

LIVEWORKSHEETS

Berdasarkan konsep interaksi keruangan, fenomena beralihnya ketergantungan wilayah akibat munculnya alternatif lokasi yang lebih dekat disebut ...

A. Transferability (kemudahan transfer)
B. Intervening opportunity (kesempatan intervensi)
C. Regional complementarity (wilayah yang saling melengkapi)
D. Spatial interaction (interaksi spasial)
E. Connectivity (keterhubungan jaringan jalan)

10. Dalam dinamika interaksi desa dan kota, kemudahan pengangkutan barang, manusia, atau informasi dari suatu wilayah ke wilayah lain sangat bergantung pada kondisi prasarana jalan dan jarak tempuh. Faktor yang mengkaji kemudahan pemindahan atau biaya dan waktu dalam interaksi keruangan tersebut adalah ...

A. Transferability (kemudahan transfer)
B. Intervening opportunity (kesempatan intervensi)
C. Regional complementarity (wilayah yang saling melengkapi)
D. Spatial interaction (interaksi spasial)
E. Connectivity (keterhubungan jaringan jalan)

11. Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) membagi wilayah menjadi kawasan lindung dan kawasan budi daya. Pernyataan yang benar mengenai penerapan Pola Ruang dalam tata ruang wilayah adalah ...

A. Pola ruang menggambarkan susunan pusat-pusat pemukiman dan sistem jaringan prasarana penunjang kegiatan sosial ekonomi.
B. Pola ruang merupakan distribusi peruntukan ruang dalam suatu wilayah yang meliputi peruntukan fungsi lindung dan fungsi budi daya.
C. Pola ruang hanya berfokus pada pembangunan simpul transportasi udara dan pelabuhan laut internasional.
D. Pola ruang ditujukan untuk menentukan batas hierarki hierarkis administratif antarprovinsi semata.

LIVEWORKSHEETS

E. Pola ruang tidak mempertimbangkan aspek daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup.

12. Struktur ruang kawasan perkotaan mencakup hierarki pusat pelayanan serta keterhubungannya dengan jaringan infrastruktur. Penataan Struktur Ruang yang efektif dimaksudkan untuk ...

A. Menjamin pembagian zona hijau lindung dan zona pemukiman privat secara kaku.

B. Meningkatkan efisiensi pelayanan kegiatan sosial ekonomi serta keterkaitan antarwilayah pusat dan hinterland.

C. Membatasi pertumbuhan ekonomi wilayah perkotaan agar tidak mengganggu wilayah perdesaan.

D. Mengarahkan seluruh penduduk untuk bermukim di sekitar wilayah pusat kegiatan bisnis utama (CBD).

E. Mencegah masuknya arus migrasi penduduk desa menuju wilayah perkotaan.

13. Perhatikan ilustrasi gambar dan teks deskripsi berikut!



LIVEWORKSHEETS

> *"Desa memiliki potensi fisik dan nonfisik yang khas, seperti kesuburan tanah, sumber daya air yang bersih, tenaga kerja berlimpah, serta iklim kekeluargaan (gotong royong) yang kuat. Di sisi lain, kota berkembang sebagai pusat kegiatan ekonomi, industri, dan jasa modern dengan kelengkapan fasilitas sosial, pusat perbelanjaan, serta teknologi transportasi yang canggih."*

Berdasarkan perbandingan potensi antara desa dan kota tersebut, manakah pernyataan yang paling tepat menggambarkan bentuk hubungan saling melengkapi (interaksi) antarwilayah?

A. Desa bergantung sepenuhnya pada kota dalam hal pasokan bahan pangan pokok dan hasil pertanian.

B. Kota menjadi pusat penyedia sumber daya alam mentah sedangkan desa menjadi pusat industri pengolahan berat.

C. Desa memiliki potensi sumber daya manusia dan bahan mentah (agraris), sedangkan kota memiliki potensi fasilitas, modal, dan pusat industri pengolahan.

D. Kota dan desa tidak memiliki ketergantungan karena masing-masing wilayah dapat memenuhi seluruh kebutuhan hidup secara mandiri.

E. Potensi fisik desa yang berupa gedung bertingkat dan pusat jasa sangat dibutuhkan oleh penduduk kota untuk tempat rekreasi.

14. Pemerintah Kabupaten Belitung terus menggalakkan program pariwisata bahari berbasis masyarakat (community-based ecotourism) di kawasan pesisir dan pulau-pulau kecil. Dalam praktiknya, para pelaku wisata dilarang merusak terumbu karang, membuang sampah sembarangan di laut, serta diwajibkan melibatkan penduduk lokal sebagai pengelola homestay dan pemandu wisata agar manfaat ekonomi langsung dirasakan oleh warga setempat tanpa mengorbankan kelestarian ekosistem di masa depan.

LIVEWORKSHEETS

Berdasarkan deskripsi tersebut, penerapan prinsip pembangunan berkelanjutan dalam pengelolaan pariwisata mengutamakan keseimbangan antara tiga pilar utama, yaitu ...

A. Pertumbuhan ekonomi nasional, modernisasi teknologi, dan perluasan wilayah industri
B. Ekologi (lingkungan), sosial (masyarakat), dan ekonomi (kesejahteraan)
C. Eksploitasi sumber daya alam secara maksimal, devisa negara, dan urbanisasi
D. Pelestarian mutlak tanpa pemanfaatan ekonomi dan penolakan terhadap investasi luar
E. Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan asing dan dominasi modal investor besar

BAGIAN II: SOAL URAIAN (ESSAY)

1. (Analisis Indeks Konektivitas):
Wilayah A memiliki jumlah kota/wilayah pemukiman sebanyak 6 titik (e = 6) dan dihubungkan oleh 9 jalur jalan utama (b = 9). Hitunglah Indeks Konektivitas (beta) wilayah tersebut berdasarkan teori grafik dari Kansky, serta jelaskan makna angka indeks tersebut terhadap tingkat aksesibilitas antarwilayah!

2. (Analisis Kekuatan Interaksi):
Kota P memiliki jumlah penduduk sebanyak 40.000 jiwa, sedangkan Kota Q memiliki jumlah penduduk sebesar 10.000 jiwa. Jarak mutlak antara Kota P dan Kota Q adalah 20 km. Hitunglah besar kekuatan interaksi keruangan antara Kota P dan Kota Q!

LIVEWORKSHEETS

3. (Analisis Titik Henti / Break-Even Point):
Kota X memiliki populasi sebanyak 90.000 jiwa dan Kota Y memiliki populasi sebesar 10.000 jiwa. Jarak antara Kota X dan Kota Y adalah 30 km. Tentukan lokasi ideal untuk mendirikan fasilitas pelayanan umum (seperti pasar/rumah sakit) di antara kedua kota tersebut dengan menghitung jarak titik henti dari kota yang berpopulasi lebih sedikit!

4. (Analisis Pasangan Dampak Interaksi Desa-Kota):
Pasangkan pernyataan pada kolom sebelah kiri dengan pilihan jawaban yang sesuai pada kolom sebelah kanan dengan cara menarik garis!

Pernyataan	Jawaban
Alih fungsi lahan pertanian di desa.	Diversifikasi mata pencarian di desa.
Peningkatan produktivitas pertanian.	Peningkatan mobilitas penduduk.
Munculnya permukiman kumuh di kota.	Penyediaan sumber daya manusia bagi kota.
Masuknya budaya kota ke desa.	Kemiskinan di kota.
Meningkatnya kesadaran politik warga desa.	Perkembangan teknologi pertanian.
	Hilangnya budaya tradisional desa.
	Memperkuat demokrasi di tingkat lokal.

LIVEWORKSHEETS